

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kanker serviks ataupun kanker leher rahim merupakan tipe tumor ganas yang menimpa susunan permukaan(epitel) dari leher rahim ataupun mulut rahim. Kanker ini terjadi karena sel-sel permukaan tersebut mengalami penggandaan serta berganti sifat tidak seperti sel yang normal. Kanker serviks banyak dirasakan oleh wanita muda, hal ini disebabkan karena kanker serviks bukan semata disebabkan oleh hormon belaka, kanker ini muncul karena ketidakmampuan wanita untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya sendiri¹.

Kanker serviks sangat umum banyak diderita wanita di dunia. Sesuai dengan *International Agency For Research On Cancer* (2018) menyatakan pada tahun 2018 terdapat 512.909 kasus penderita kanker serviks di seluruh dunia dan sebanyak 22,8% menyerang wanita Indonesia. Hal ini menyebabkan Indonesia menempati urutan ketujuh penderita kanker serviks di kawasan Asia dan menjadi penyebab kematian nomor 2 yang menyerang wanita di Indonesia².

Hampir semua kasus kanker serviks dapat disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). HPV adalah infeksi virus yang paling umum pada saluran reproduksi dan sebagian besar wanita dan pria yang aktif secara seksual akan mudah terinfeksi. Metode yang dapat dilakukan sebagai skrining ataupun mengetahui secara dini kanker serviks yaitu salah satunya dengan pemeriksaan IVA (*Inspeksi Visual Asam Asetat*). IVA merupakan metode yang lebih mudah, lebih sederhana dan lebih mampu dilaksanakan dibandingkan dengan metode Papsmear yang membutuhkan biaya yang lebih mahal serta membutuhkan keterlibatan dokter spesialis kandungan³.

Dampak yang dapat terjadi apabila seorang wanita usia subur yang aktif melakukan seksual tidak rutin melakukan pemeriksaan IVA yaitu kematian dikarenakan terlambat mengetahui keberadaan kanker itu sendiri. Berdasarkan data Provinsi Jambi cakupan Tes dari IVA pada tahun 2018 sebesar 41,18% pada

Kabupaten Muaro Jambi cakupan mampu menembus angka 4,8% dan pada Kabupaten Bungo cakupannya lebih tinggi yaitu mencapai angka 27,57%, dibandingkan cakupan IVA Kota Jambi yang hanya mencapai angka 4,03%⁴.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan deteksi dini yaitu pengetahuan. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh notoatmodjo bahwa pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat ataupun sakit, misalnya: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya⁵.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Wantini dan Indrayani (2019) didapatkan hasil bahwa sebanyak 68,9% perempuan berumur produktif di daerah kerja Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman DIY tidak melakukan IVA dikarenakan belum mengetahui tentang IVA⁶. Selain itu Misrina Retnowati dan Naomi Pramila juga melakukan penelitian mengenai hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam Pemeriksaan IVA pada tahun 2020 didapatkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan tes IVA sebesar 62,2%⁷.

Sementara itu status perkawinan atau dukungan dari pasangan melekat hubungannya dengan proses pemeriksaan atau pengobatan suatu penyakit. Perhatian dan kasih sayang sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kembangkan seorang manusia ke arah yang lebih sehat, cerdas dan berpotensi. Dukungan suami memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan seorang istri, terutama yang berkaitan dengan pencegahan penyakit maupun upaya peningkatan derajat kesehatan⁵.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istiyanah Ayuningtiyas dan Ropitasari pada tahun 2018 mengenai hubungan dukungan suami dengan sikap istri pada deteksi dini kanker leher rahim mengenai tes IVA di Puskesmas Jaten II kabupaten Karanganyak didapatkan suami yang memberikan dukungan baik yaitu sebanyak 61% responden pada keikutsertaan WUS pada tes IVA. Ini menunjukkan bahwa semakin suami mendukung ibu untuk

melakukan pemeriksaan tes IVA maka akan semakin teratur pula perilaku pemeriksaan IVA test pada ibu⁸.

Tingginya pendapatan juga sering dikaitkan dengan tingginya kesempatan bagi seseorang untuk mendapat pendidikan yang lebih baik serta kemampuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Pendapatan yang tinggi berkaitan dengan kemudahan seorang wanita dalam mendapat akses pelayanan kesehatan karena kemampuan wanita tersebut dalam membayar total biaya yang diperlukan dalam suatu pelayanan kesehatan⁹. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Longgupa pada tahun 2019 tentang Determinan Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA di Kabupaten Poso didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara pendapatan dengan keikutsertaan wanita dalam pemeriksaan IVA ($p=0,015$)⁹.

Pemerintah Kota Jambi telah mengimplementasikan rencana programnya dalam hal pencegahan penyakit menular ditengah masyarakat dengan diadakannya lomba IVA tes pada seluruh Puskesmas di Kota Jambi. Dari seluruh puskesmas yang ikut serta dalam program ini, Puskesmas Putri Ayu menempati urutan pertama dengan cakupan tertinggi tiap tahunnya hal ini sangat jauh berbeda dari Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi yang mengalami kenaikan serta penurunan yang sangat drastis pada tiap tahunnya. Pada tahun 2017 cakupan hanya mencapai 1,11% lalu mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 40,55% namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang drastis menjadi 2,60%. dari hasil ini tidak mencapai 80% dari target populasi berisiko yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Melihat hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan PUS dalam Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi Tahun 2021” karena selama ini belum ada penelitian yang berhubungan dengan judul tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan PUS dalam Pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi?
- 1.2.2 Apakah terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi.
- b. Diketahuinya hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi.
- c. Diketahuinya hubungan antara tingkat pendapatan dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat menguasai tentang deteksi dini kanker serviks serta bersedia melaksanakan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat, sehingga angka kejadian kanker serviks bisa dideteksi.

1.4.2 Manfaat bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petugas medis dan dapat lebih mengembangkan media dan promosi kesehatan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks

1.4.3 Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dikembangkan kembali bagi penelitian selanjutnya

1.4.4 Manfaat Akademik

Meningkatkan pengalaman serta pemahaman dan memperluas pengetahuan peneliti serta mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam melaksanakan deteksi dini kanker serviks tata cara Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).